BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁵⁰ Pengertian lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.⁵¹ Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungann antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak. Proses penelitiannya mengikuti proses berpikir deduktif, yakni diawali dengan penentuan konsep yang abstrak berupa teori yang masih umum sifatnya kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bukti-bukti atau kenyataan

⁵⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 105

⁵¹ Abidin, *Penelitian Pendidikan*, hlm. 29

untuk pengujian. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, kemudian diambil kesimpulan.⁵²

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor fungsi pergaulan teman sebaya, kedisiplinan dan hasil belajar siswa dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif. Dalam penelitian ini akan diuji mengenai pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa di MIN 4 Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian eksperimental dan non eksperimental. Penelitian non eksperimen meliputi penelitian deskriptif, komparatif, korelasional, survai dan tindakan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *non ekperimental* yaitu penelitian korelasional (hubungan sebab akibat). Penelitian korelasional merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan

⁵² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar, Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 34.

beberapa variabel yang lain dinyatakan dengan besarnya koefisien dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁵³

Jenis penelitian korelasional ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas yaitu fungsi pergaulan teman sebaya terhadap variabel terikat yaitu kedisiplinan dan hasil belajar siswa serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵⁵ Variabel bebas disimbolkan dengan X dan variabel terikat disimbolkan dengan Y.

Penelitian ini memiliki variabel seperti berikut:

⁵³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 53

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 38

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 39

Variabel bebas (X) : fungsi pergaulan teman sebaya

Variabel terikat (Y) : Y1 = kedisiplinan siswa

Y2 = hasil belajar siswa

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target hasil penelitian.⁵⁶ Sugiyono mengemukakan populasi merupakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Jadi populasi merupakan keseluruhan unsur obyek atau subyek dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan siswa kelas I-VI MIN 4 Tulungagung yang berjumlah 240 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁵⁸ Pengertian lain sampel adalah

⁵⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 53

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 80

⁵⁸ Margono, *Metodologi Penelitian*, hal. 121

sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut.⁵⁹ Sugiyono mengemukakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁰ Jadi sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Adapun sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A dan V B MIN 4 Tulungagung yang berjumlah 44 siswa.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sampel ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen.

Pada penelitian pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung. Penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁶¹ Teknik ini dipilih dengan

⁵⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, hal. 54

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 81

⁶¹ Zainal Arifin, *Penelitian....*, hlm. 62

tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Fungsi Pergaulan Teman Sebaya

No	Indikator	Item +	Item -	Jumlah
1	Teman sebagai pengganti keluarga	21, 3	12, 4	4
2	Belajar memecahkan Masalah	2, 6, 9	13, 17, 10	6
3	Memperoleh dorongan Emosional	11, 5, 18	14	4
4	Menjadi teman belajar Siswa	22, 16, 17, 15	19	5
5	Menemukan harga diri Siswa	20, 1, 8	24, 23	5
Jumlah				24

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Siswa

No	Indikator	Item +	Item -	Jumlah
1	Mengerjakan tugas sekolah di rumah	11, 17, 2	6, 12	5
2	Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah	7, 27, 26	3	4
3	Sikap siswa di kelas	22, 13, 21, 8	24, 1, 14, 20	8
4	Kehadiran Siswa	16, 28	25, 15, 5	5
5	Melaksanakan tata tertib di sekolah	10, 19, 4	23, 9, 18	6
Jumlah				28

E. Instrumen Penelitian

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶²

Penggunaan metode ini untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Meliputi data tentang profil sekolah, data tentang jumlah peserta didik, dan daftar nilai ulangan tengah semester peserta didik serta foto ketika penelitian berlangsung.

2. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.⁶³ Sugiyono mengemukakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁴ Pengertian lain dari angket merupakan daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.⁶⁵ Dalam

⁶² Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hlm. 221

⁶³ Margono, *Metodologi Penelitian, ...* hlm. 167-168

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian, ...* hlm. 142

⁶⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 150

penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan siswa dan fungsi pergaulan teman sebaya.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Secara sederhana data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu.⁶⁶ Data adalah hasil pengamatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka. Menurut Iqbal Hasan data adalah keterangan-keterangan tentang sesuatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.⁶⁷

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian adalah peserta didik kelas V MIN 4 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah skor fungsi pergaulan teman sebaya dan kedisiplinan siswa dengan menggunakan angket.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam

⁶⁶Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hlm. 3

⁶⁷ M. Iqbal Hasan, *Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 82

penelitian ini diantaranya adalah kepala sekolah, guru, hasil nilai UTS dan dokumen-dokumen lain yang mendukung.

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah.⁶⁸ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penulis mengklasifikasikan menjadi tiga tingkat huruf “p” dari bahasa Inggris yaitu:

- a. *Person*: sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan, pada penelitian ini tidak ada informasi yang didapat dari wawancara, tetapi menggunakan sumber data siswa untuk mengisi angket tentang fungsi pergaulan teman sebaya dan kedisiplinan
- b. *Place*: sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya gedung sekolah, ruang kelas. Bergerak, misalnya kegiatan pembelajaran siswa di kelas, sikap disiplin siswa.
- c. *Paper* : sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Yakni berupa dokumen, arsip atau catatan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, hasil nilai UTS siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

⁶⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hal. 76

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁶⁹

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Bila peneliti dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu yang tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung dengan peneliti dan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan suka rela akan memberikan data yang objektif dan cepat.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308-309

Penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, dimana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok. Dalam skala *likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.⁷⁰

Skala *likert* digunakan sebagai pilihan respon peserta didik dalam mengisi angket pergaulan teman sebaya dan kedisiplinan siswa, skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penskoran Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 136

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Pada teknik ini peneliti memungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.⁷¹ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data nilai UTS siswa, data jumlah siswa, data nama-nama siswa dan profil sekolah.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁷² Dalam analisis data ini menggunakan teknik analisis data statistik. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan prosedur pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/kuesioner yang berhasil dikumpulkan.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 148

⁷² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hal. 95-96

2. Skoring, yaitu memberikan nilai pada pertanyaan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi diubah menjadi angka sesuai dengan aturan penskoran.
3. Tabulasi, yaitu mentabulasi jawaban dan angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah disajikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 24 Statistics for windows*.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validasi

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁷³ Dalam penelitian ini Uji validitas instrumen menggunakan rumus penghitungan Statistik *Korelasi Product Moment* dari person. Peneliti menghitung dengan bantuan program *IBM SPSS 24 Statistics for Windows*. Adapun kriteria pengujian Validitas sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Valid).

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal.160

- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Tidak Valid).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁷⁴

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁷⁵

- 1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach's 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61 – 0,80 = reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach's 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 183

⁷⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 24 Statistics For Windows*.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan biasanya sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

3. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk

menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh pergaulan fungsi teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa dan pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di MIN 4 Tulungagung, dengan rumus :

1) Menentukan $Y = a + bX$

Keterangan:

Y = Kriteria

X = Prediktor

a = Intesep (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y

b = koefisien regresi atau sering disebut slope, gradien, atau kemiringan garis

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2) Menentukan residu

$$JK \text{ reg} = \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2}$$

$$JK \text{ res} = \sum Y^2 - \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2}$$

3) Menentukan db

db reg = m (a prediktor)

db res = $N - 2$

4) Menghitung R_k

$$RK \text{ reg} = \frac{JK \text{ reg}}{db \text{ res}}$$

$$RK \text{ res} = \frac{JK \text{ reg}}{db \text{ res}}$$

5) Menghitung F

$$F \text{ reg} = \frac{Rk \text{ reg}}{Rk \text{ res}}$$

6) Menghitung besarnya pengaruh

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2 - (\sum Y)^2}}$$

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

H_0 : $b_i = 0$; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : $b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan signifikansi atau probabilitas $\geq 0,05$ maka

H_0 diterima

2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan signifikansi atau probabilitas $\leq 0,05$ maka

H_0 ditolak